

INTISARI

Pneumonia adalah infeksi pada jaringan paru-paru. Pneumonia menempati urutan kedua penyebab kematian balita di Indonesia setelah diare. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia pada balita. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor risiko pneumonia pada balita.

Jenis penelitian menggunakan analitik observasional dengan *case control*. Jumlah responden sebanyak 100 yang terbagi dalam 2 kelompok, masing-masing 50 kelompok kasus dan 50 kelompok kontrol. Sampel diperoleh dari data rekam medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Variabel yang diteliti meliputi pemberian ASI eksklusif, BBLR, jenis lantai rumah, dinding rumah, ventilasi rumah, kepadatan hunian, dan polusi udara dalam ruang. Keseluruhan data dianalisis dengan uji *logistic regression* menggunakan SPSS.

Hasil uji statistik *multivariate logistic regression* menunjukkan ASI eksklusif memiliki nilai ($p=0,003$; OR=5,445; IK 95%=1.750-16,948), BBLR ($p=0,400$), jenis lantai rumah ($p=0,107$; OR=2,771; IK 0.802-9,576), dinding rumah ($p=0,079$; OR=2,643; IK=0,895-7,805), ventilasi rumah ($p=0,005$; OR= 4,704; IK=1,587-13,946), kepadatan hunian ($p=0,016$; OR=4,000; IK=1,294-12,360), dan polusi udara ($p=0,335$; OR=1,709; IK=0,575-5,081).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ASI eksklusif, ventilasi rumah, dan kepadatan hunian merupakan faktor risiko terjadinya pneumonia pada balita. Yang bukan termasuk faktor risiko terjadinya pneumonia pada balita yaitu BBLR, jenis lantai rumah, dinding rumah, dan polusi udara. Faktor risiko dominan terhadap kejadian pneumonia yaitu ASI eksklusif.

Kata kunci : Faktor risiko, pneumonia, balita